



Sabo Dam di semua sungai yang berhulu di Gunung Merapi diharapkan efektif sesuai fungsinya sebagai pemahan banjir lahar selama masa erupsi.

KR-Surya Adi Lesmana

Waspada! Bahaya Banjir Lahar Dingin

SLEMAN (KR) - Masyarakat yang berada di lereng Gunung Merapi supaya waspada bahaya banjir lahar dingin pada musim penghujan ini. Termasuk tidak melaksanakan aktivitas di sungai berhulu Merapi saat hujan atau mendung.

Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Sleman Joko Supriyanto mengatakan, erupsi Gunung Merapi kemarin setidaknya membawa material. Dengan cuaca hujan seperti sekarang ini, potensi adanya banjir lahar dingin masih ada. "Saat ini hujan dengan intensitas tinggi masih sering terjadi. Tentunya ini berpotensi terjadi banjir lahar dingin di sungai-sungai berhulu Gunung Merapi," kata Joko di kantornya, Jumat (5/2).

Meskipun demikian, jika terjadi banjir lahar dingin, diprediksikan tidak

akan sampai ke bawah. Hal itu dikarenakan sudah banyak sabo dam di sungai-sungai atas. Dimana fungsi sabo dam tersebut untuk menahan lahar dingin. "Sungai di atas sudah banyak bangunan sabo dam. Jadi kalau ada banjir lahar dingin, sabo dam yang di atas itu sudah bisa membendung sehingga tidak sampai ke bawah," terangnya.

Namun Joko tetap mengimbau kepada masyarakat untuk meningkatkan kewaspadaannya pada musim penghujan ini. Khususnya masyarakat yang melakukan aktivitas di sungai berhulu Gunung Merapi.

"Masyarakat yang sering melakukan aktivitas di sungai atas, supaya waspada. Kalau hujan atau puncak Merapi gelap, sebaiknya segera menjauh dari sungai. Hal itu untukantisipasi jika sewaktu-waktu terjadi banjir," imbaunya.

(Sni)-f

LC Yogya Puspita Mataram Peduli Merapi

SLEMAN (KR) - Lion Club (LC) Yogyakarta Puspita Mataram bekerjasama dengan LC Surabaya Millennium mengadakan bakti sosial Peduli Merapi di Posko Kesiapsiagaan Purwobinangun, Jumat (5/2). Penyerahan dilakukan Project Officer Lion Fitriana Dwi Hartanti didampingi President LC Yogyakarta Puspita Mataram Lion Murni Yati diterima Panewu Pakem Suyanto, disaksikan Lurah Purwobinangun Heri Suasana.

Murni Yati mengatakan, dalam kegiatan bakti sosial tersebut pihaknya memberikan bantuan sejumlah kebutuhan pokok. Seperti beras, gula jawa, gula pasir, minyak goreng, susu, kopi, teh, aneka bumbu dapur, aneka frozen food, bawang

merah, bawang putih, vitamin, abon dan bakso.

Sementara Fitriana Dwi Hartanti menyatakan, bantuan tersebut merupakan tahap kedua yang diberikan untuk Barak Pengungsian Purwobinangun. Pemberian bantuan itu dilakukan se-

bagai bentuk kepedulian terhadap masyarakat yang ada disekitar lokasi bencana. "Semoga bantuan yang diberikan bisa sedikit meringankan beban saudara-saudara kita yang terdampak erupsi Gunung Merapi," ujarnya.

(Ria)-f



KR-Istimewa

Lion Club (LC) Yogyakarta Puspita Mataram dan LC Surabaya Millennium saat menyerahkan bantuan di Posko Purwobinangun.

JIKA 17 FEBRUARI BELUM ADA PELANTIKAN

Sekda Bakal Ditunjuk Plh Bupati Sleman

SLEMAN (KR) - Masa bakti Bupati dan Wakil Bupati Drs Sri Purnomo MSi- Dra Sri Muslimatun MKes akan berakhir 17 Februari 2021. Kalau sampai masa bakti selesai dan belum ada jadwal pelantikan, kemungkinan Sekretaris Daerah (Sekda) bakal ditunjuk sebagai Pelaksana Harian (Plh) Bupati Sleman.

"Ya, besok 17 Februari 2021, masa tugas saya berakhir," kata Bupati Sri Purnomo di kantornya, Jumat (5/2). Namun Bupati mengaku belum mengetahui terkait pelantikan Bupati dan Wakil Bupati terpilih. Mengingat sampai saat ini belum ada pemberitahuan dari Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) terkait jadwal pelantikan tersebut.

Berdasarkan Surat Edaran dari Kemendagri No 120/738/OTDA tertanggal 3 Februari 2021, jika nanti masa jabatan bupati/wakil bupati

yang berakhir Februari 2021 dan tidak ada sengketa perselisihan hasil Pilkada di Mahkamah Konstitusi, diminta Gubernur menunjuk Sekda sebagai Plh untuk mengisi kekosongan jabatan bupati sampai dilantiknya bupati/wakil bupati terpilih.

Bupati membenarkan adanya SE tersebut. Namun pengangkatan Sekda sebagai Plh merupakan kewenangan dari Gubernur. "Ya kalau memang pada saat masa jabatan saya berakhir dan belum ada pelantikan, jika mengacu SE Kemendagri,

Gubernur yang akan mengangkat Sekda sebagai Plh. Tujuannya supaya tidak ada kekosongan di pemerintahan daerah," ujarnya.

Sementara Ketua DPRD Kabupaten Sleman Haris Sugiharta mengaku, DPRD Sleman telah menggelar rapat paripurna (rapur) usulan pengesahan pengangkatan Dra Hj Kustini Sri Purnomo dan Danang Maharsa SE sebagai pasangan Bupati dan Wakil Bupati Sleman terpilih. Hasil rapur tersebut telah disampaikan ke Kemendagri melalui Gubernur DIY.

"Surat usulan pengangkatan bupati dan wakil bupati terpilih sudah kami layangkan ke Kemendagri melalui Gubernur. Saat ini kami tinggal menunggu jadwal pelantikan dari Kemendagri," kata Haris. (Sni)-f

MELANGGAR PTKM

Satu Tempat Usaha Ditutup 3 Hari



KR-Istimewa

Pelaku usaha yang melanggar protokol kesehatan akhirnya ditutup.

SLEMAN (KR) - Patroli penerapan disiplin dan penegakan hukum protokol kesehatan Covid-19 yang dilakukan Satpol PP Sleman mulai berani memberi sanksi tegas. Selain sanksi lisan dan tertulis, Satpol PP juga melangkah untuk menutup tempat usaha yang melanggar protokol kesehatan.

Menurut Plt Kasat Pol PP Sleman Susmiarto, sudah ada satu tempat usaha di wilayah Sleman yang terpaksa ditutup. "Satu tempat usaha ditutup selama 3 hari karena melanggar protokol kesehatan Covid-19," ujarnya saat dikonfirmasi, Jumat (5/2).

Giat patroli yang dilakukan Kamis (4/2) mulai pagi sampai malam hari, menasar sejumlah pelaku usaha maupun perorangan dalam rangka Pengetatan secara Terbatas Kegiatan Masyarakat (PTKM) di sekitar Depok. Giat ini sebagai upaya mendisiplinkan masyarakat agar mematuhi protokol kesehatan Covid-19 sesuai dengan instruksi Bupati Sleman nomor 03/IN-STR/2021 tentang kebijakan PTKM dalam Rangka Pengendalian Penyebaran Covid-19 di Kabupaten Sleman.

"Kegiatan ini juga bertujuan memberikan edukasi kepada masyarakat agar membiasakan diri untuk selalu menerapkan kebiasaan baru demi mencegah penyebaran Covid-19, khususnya di Kabupaten Sleman," jelas Susmiarto.

Hasil dari kegiatan tersebut, masih ditemukan beberapa pelaku usaha maupun pembeli yang belum menerapkan protokol kesehatan sebagai upaya pencegahan dan pengendalian Covid-19. "Masih ditemukan pelanggan yang makan di tempat melebihi jam 20.00, dan belum menerapkan jaga jarak," ujarnya. (Has)-f

Penambahan Asrama Murangan Segera Terealisasi

SLEMAN (KR) - Penambahan rumah susun (rusun) untuk asrama Polri di Murangan Triharjo Sleman, segera terealisasi. Anggaran untuk penambahan asrama sudah masuk dalam Daftar Isian Pelaksana Anggaran (DIPA) Tahun 2021.

"Saat ini pembangunan masih tahap persiapan, sedangkan anggarannya menggunakan DIPA tahun 2021 sebesar Rp 15.149.035.000," kata Kapolres Sleman AKBP Anton Firmanto saat mendampingi Wakapolda DIY Brigjen Pol Slamet Santoso SIK mengecek kesiapan pembangunan, Jumat (5/2). Kapolres menjelaskan, pembangunan rusun berada di lokasi asrama Polri Murangan dengan luas tanah 8.937 meter persegi dan saat ini terdapat 37 bangunan. Rencananya pembangunan membutuhkan lahan seluas 2.700 meter persegi dan di-



KR-Dok Humas Polda DIY.

Wakapolda DIY Brigjen Pol Slamet Santoso meninjau lokasi pembangunan asrama Polri Murangan.

bangun tipe 36 dengan 48 pintu yang terdiri dari 45 pintu tempat tinggal.

"Perinciannya, lantai 1 sebanyak 15 pintu, lantai 2 sebanyak 14 pintu dan lantai 3 sebanyak 16 pintu ditambah 2 pintu aula dan 1 pintu untuk pengelola rusun. Lahan yang digunakan statusnya adalah tanah sewa milik Sri Sultan Hamengku Buwono dengan surat perjanjian pin-

jam pakai," tandas Kapolres. Kabid Humas Polda DIY Kombes Pol Yuliyanto SIK menambahkan, pembangunan asrama Polri merupakan upaya meningkatkan kesejahteraan anggota.

"Pembangunan asrama Polri ini juga merupakan salah satu program 100 hari Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo," pungkasnya. (Ayu)-f

krjogja.com
Lebih Mengerti Jogja
dari
JOGJA
untuk
DUNIA

Redaksi:
Jl. Margo Utomo /
Jl. P. Mangkubumi 40-46
Yogyakarta 55232
redaksi@krjogja.com
Telp : +62-274 565 685
(ext- 121)

Iklan :
iklan@krjogja.com
Telp : +62-274 565 685
(ext- 129)

www.krjogja.com